

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Kerja Profesi (KP) yang dilakukan Praktikan berada pada Departemen IT pada divisi Information Technology Development di PT ALTRAK 1978. Praktikan bertanggung jawab oleh Head Division dari divisi Information Technology Development dalam proses pengerjaan tugas yang diberikan. Praktikan mendapat tugas untuk mengembangkan modul untuk permintaan WIFI (Request WIFI) dengan membuat UI/UX dan Frontend. Target user dari pengembangan modul ini untuk karyawan perusahaan dan bisa juga pada customer ketika datang ke perusahaan. Modul ini berguna bagi karyawan serta customer dengan mengisi formulir data diri, lokasi, kisaran tanggal permintaan, serta alasan untuk permintaan WIFI. Pengisian formulir berada pada Website Altrak yaitu Altrak Information System.

Proses perancangan dan pengembangan merupakan tahap penting untuk lanjut ke tahap implementasi. Sebelum implementasi, Praktikan mendengar dan berdiskusi dengan kepala divisi untuk mengetahui kebutuhan pembuatan modul permintaan WIFI (Request WIFI). Lalu ketika sudah mengetahui kebutuhan apa yang diperlukan maka untuk pengerjaan akan mudah dilakukan.

Pada proses implementasi, Modul ini dikembangkan dengan menggunakan HTML, Javascript serta untuk styling menggunakan Bootstrap CSS. Dalam tahap desain UI/UX atau membuat prototype, Praktikan menggunakan aplikasi Figma supaya prototype bisa diakses oleh pihak terkait.

Lalu juga ada sebuah feedback yang merupakan bagian dari pelaksanaan kerja profesi ini. Feedback dari mentor atau pembimbing sangat berguna bagi Praktikan untuk mengetahui kekurangan dan bisa diperbaiki atau ditambah dan pengembangan modul ini.



Gambar 3.1 Laporan Progress Mingguan

Sumber : Dokumentasi pribadi

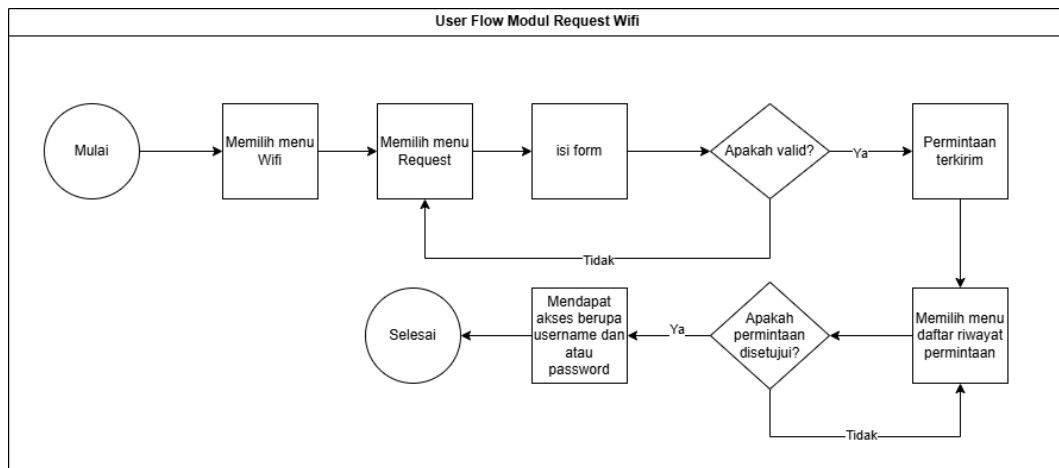
3.2 Pelaksanaan Kerja

Pada pelaksanaan Kerja Profesi (KP) yang dilakukan oleh Praktikan, kerja profesi ini dimulai pada tanggal 05 Agustus 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024 selama 3 bulan. Untuk durasi jam kerja adalah 9 jam dimulai dari jam 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Karena Praktikan mengambil jurusan Sistem Informasi, Praktikan ditempatkan pada Departemen IT khususnya divisi IT Development. Selama disana, Praktikan melaksanakan kerja profesi dengan membuat sebuah modul yang nantinya akan diimplementasikan oleh perusahaan. Praktikan membantu dalam membuat UI/UX dan dari sisi Frontend. Tahap-tahap saat kerja profesi adalah pengenalan lingkungan kerja, perencanaan, pengumpulan dan analisis kebutuhan data, pembuatan wireframe, desain UI/UX, implementasi, serta adanya feedback dari mentor atau pembimbing disana.

3.2.1 Pengenalan Lingkungan Kerja dan Perencanaan

Hari pertama pada kerja profesi Praktikan adalah pengenalan lingkungan kerja pada divisi IT. Karyawan pada divisi tersebut berjumlah 12 orang dengan 1 orang manajer. Di perusahaan PT. ALTRAK 1978

tersebut, terdapat ruangan tersendiri untuk divisi IT. Praktikan diberikan arahan dan tugas oleh seorang manajer atau kepala divisi mengenai tugas yang akan diberikan. Manajer memaparkan detail dan alur dari proses kerja modul Request WIFI.



Gambar 3.2 User Flow

3.2.2 Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal yang dimulai dari pengenalan dan diskusi tugas bersama manajer dan mentor yang diberikan kepada Praktikan, tahap selanjutnya adalah menganalisis data yang didapat kemudian menjadikan informasi user dan sistem, serta alur dari penggunaan aplikasi. Untuk memudahkan melihat kebutuhan sistem, kebutuhan akan ditulis ke dalam bentuk tabel, berikut tabel dari kebutuhan fungsional dan non-fungsional.

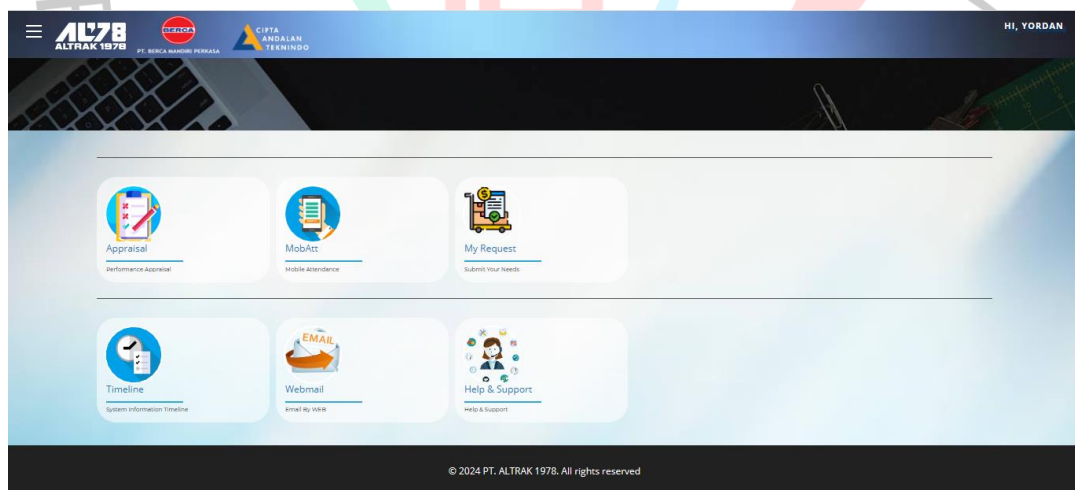
Tabel 3.1 Analisis Kebutuhan

Fungsional	
No.	Analisa Kebutuhan
1	User dapat membuat request akses Wifi dengan mengisi formulir permintaan Wifi
2	User dapat melihat status permintaan (disetujui, diproses, atau ditolak)
3	User dapat akses Wifi berupa username dan password yang dikirim lewat website berupa dashboard

4	Admin dapat mengelola jaringan Wifi (menambah, mengedit, menghapus jaringan Wifi)
5	Admin dapat melihat, menyetujui, atau menolak permintaan WiFi.
Non Fungsional	
1	Situs harus kompatibel dengan semua browser utama (Chrome, Firefox, Safari, Edge).
2	Sistem harus terintegrasi dengan layanan email atau sms untuk mengirim konfirmasi (untuk customer yang tidak akses dashboard website Altrak Information System).
3	Website harus responsive terhadap device baik smartphone dan laptop

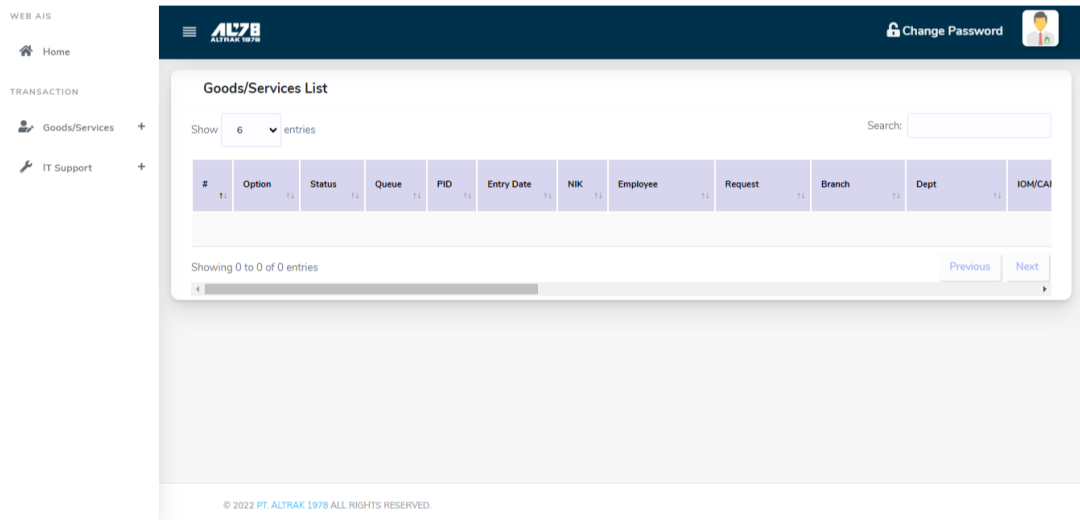
Agar desain yang dibuat sama dengan tampilan aplikasi yang ada pada AIS (Altrak Information System), Praktikan melakukan analisis terhadap aplikasi tersebut. Analisis tersebut meliputi struktur tampilan, warna, dan jenis font. Berikut adalah desain yang berada di AIS:

Halaman Dashboard Web Kita



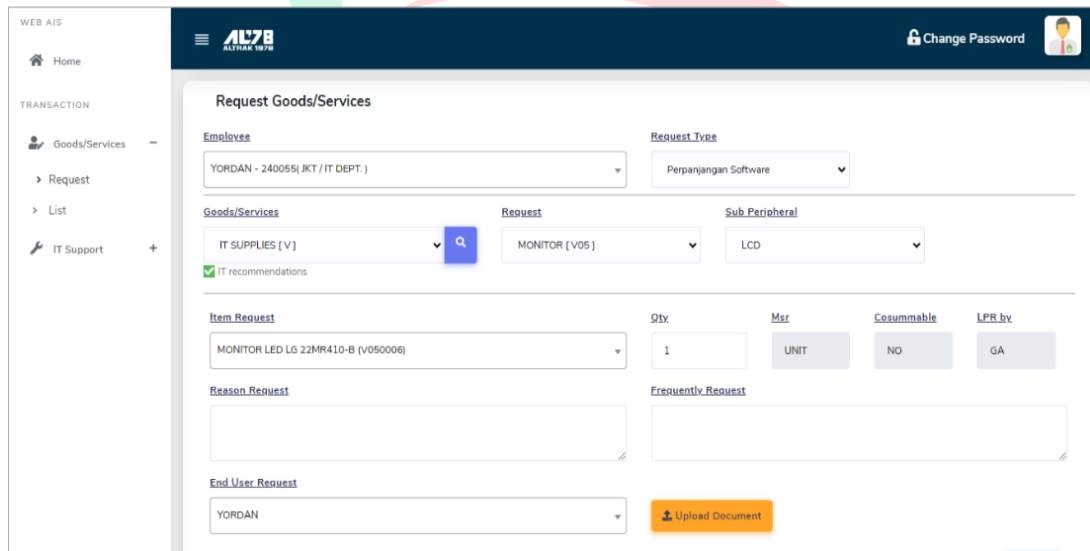
Gambar 3.4 (A) Dashboard Desain

Menu My Request



Gambar 3.4 (B) Desain Riwayat Servis

Menu My Request - Goods/Services - Request



Gambar 3.4 (C) Desain Form Request

Gambar 3.4 (A-C) adalah tampilan dari aplikasi AIS yang dijadikan sebagai bahan analisis untuk mendesain tampilan pada modul Request WiFi. Hal ini menjadi panduan bagi Praktikan supaya sesuai dengan desain yang ada pada Altrak Information System (AIS). Pada gambar tersebut terdapat halaman Dashboard, halaman Request, dan halaman List. Konteks dari gambar tersebut

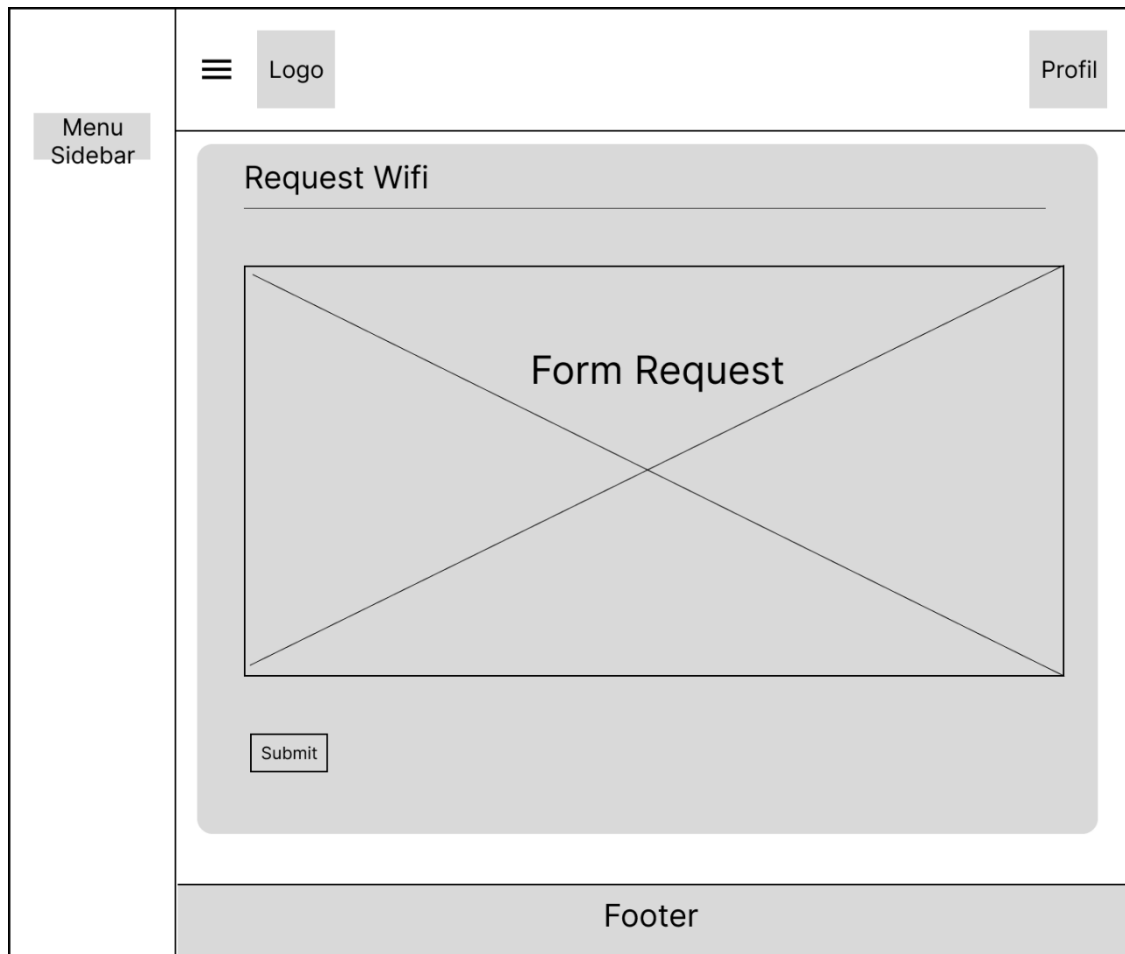
untuk membuat permintaan dari sisi services. Praktikan tidak membuat desain Dashboard karena Praktikan hanya berfokus kepada desain modul Request Wifi dan Dashboard sudah ada pada aplikasi. Untuk desain seperti navbar, sidebar dan footer, Praktikan menyesuaikan dengan referensi desain yang ada supaya desain yang dibuat sesuai dengan yang asli.

3.2.3 Perancangan Wireframe

Sebelum membuat desain user interface atau user experience, Praktikan terlebih dahulu membuat perancangan Wireframe sebagai kerangka utama untuk modul request WiFi. Wireframe merupakan sebuah kerangka dasar untuk halaman visual baik website atau aplikasi untuk menunjukkan desain yang ingin diwujudkan. Proses pembuatannya pada website atau aplikasi disebut wireframing. Pada proses tersebut menuntut untuk mengatur semua komponen website sesuai dengan tata letak yang diinginkan (DomaiNesia, 2023) Praktikan membuat wireframe yang terdiri dari empat halaman, yaitu wireframe halaman request wifi, halaman list atau riwayat permintaan, halaman admin untuk manajemen WiFi (WiFi Networks), dan halaman admin untuk akses kontrol (access control).

1. Wireframe Halaman Request WiFi

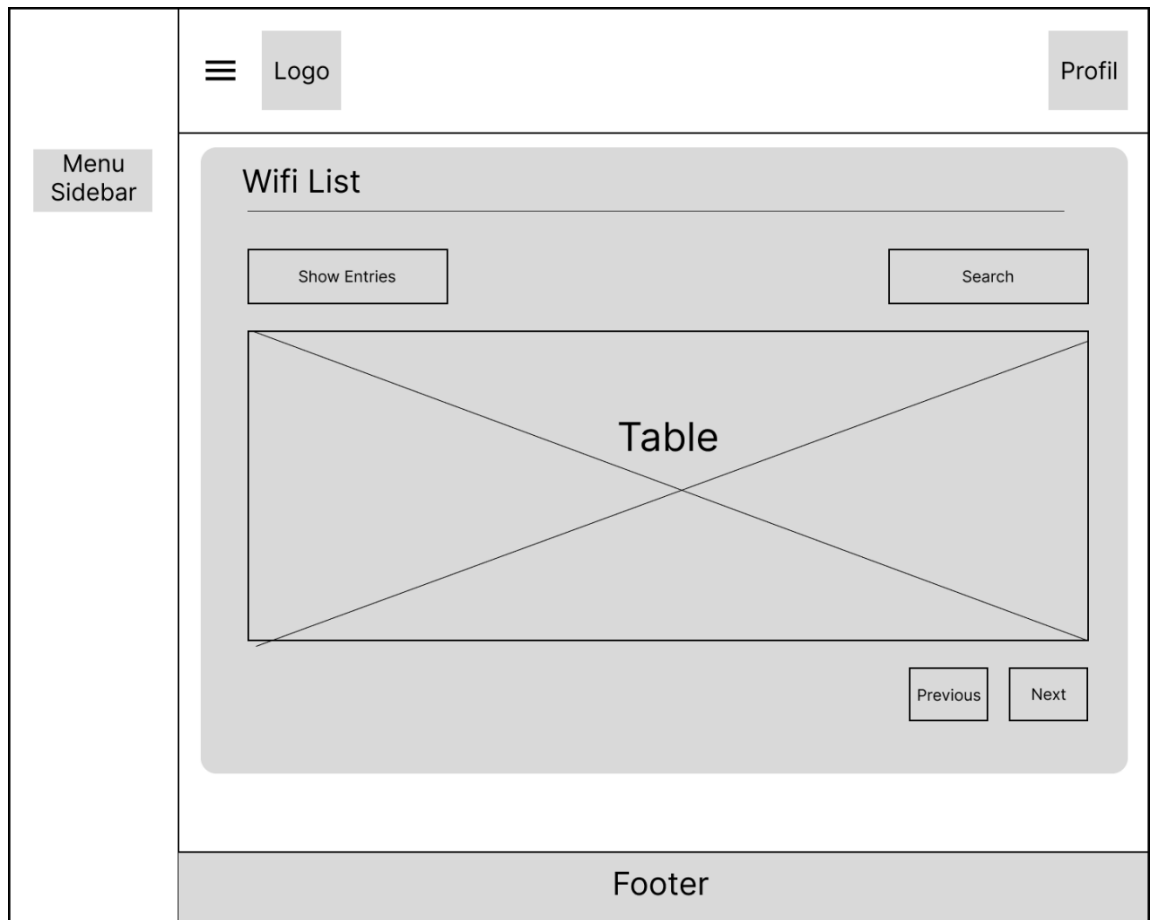
Tampilan wireframe halaman Request Wifi akan menampilkan konten utama berupa form yang menjadi wadah untuk permintaan akses WiFi. Halaman ini akan muncul pada pengguna khususnya karyawan atau pengguna yang mempunyai akses di website AIS (Altrak Information System). Di wireframe halaman Request Wifi, terdapat bagian header yang mempunyai menu profil dan *change password*. Lalu juga ada tombol untuk menutup bagian sidebar supaya tampilan terlihat luas. Pada bagian sidebar terdapat menu navigasi untuk mengarahkan pengguna ke halaman Request Wifi. Nantinya nama menunya adalah Wifi dengan sub menu berupa request dan list.



Gambar 3.5 Wireframe 1

2. Wireframe Halaman List

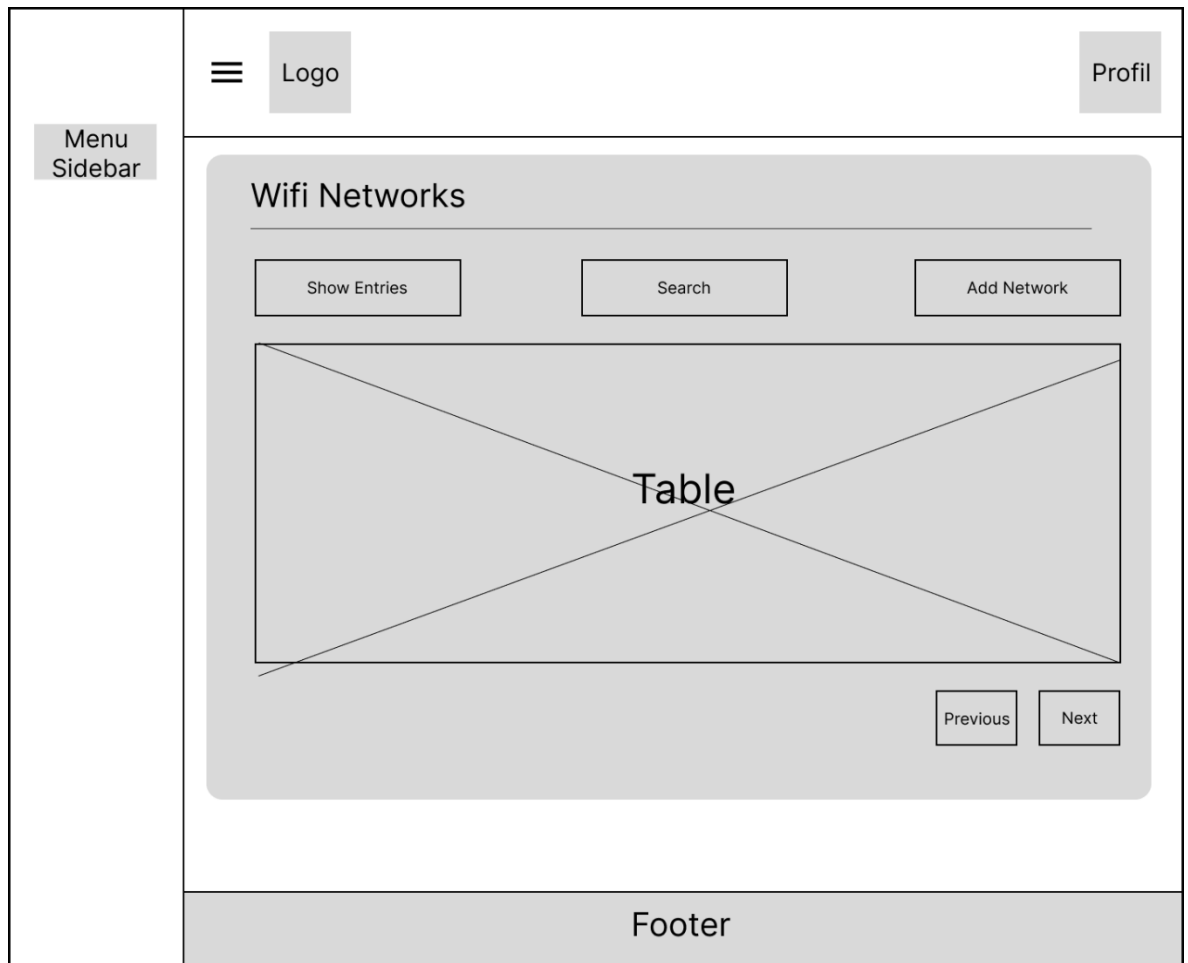
Tampilan wireframe Halaman List dapat menampilkan riwayat permintaan. Riwayat tersebut akan ditampung di dalam tabel. User dapat melihat riwayat tersebut untuk akses WiFi. Untuk memudahkan dalam mencari riwayat permintaan, terdapat fitur search di atas kanan tabel. Di atas kiri tabel terdapat opsi untuk memilih jumlah baris yang ingin ditampilkan dalam satu halaman tabel. Lalu pada bagian kanan bawah tabel terdapat tombol *previous* dan *next* yang berguna untuk melihat banyaknya riwayat permintaan.



Gambar 3.6 Wireframe 2

3. Wireframe Halaman Admin (WiFi Networks)

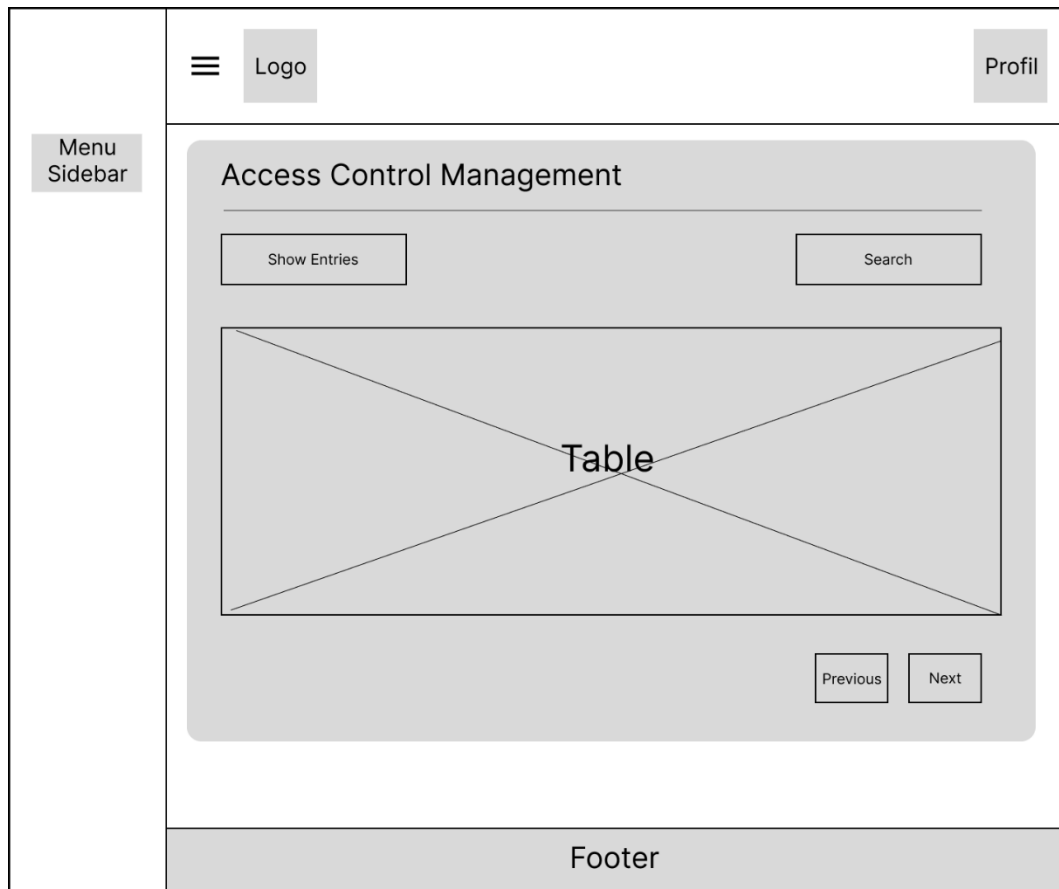
Pada wireframe Halaman Wifi Networks akan menampilkan halaman admin berupa pengelolaan konfigurasi WiFi. Konfigurasi tersebut akan ditampilkan pada tabel yang terdiri dari beberapa field. Terdapat juga tombol untuk menambah konfigurasi WiFi yang bernama *add network*. Untuk fitur *search* juga ada di halaman ini. Terdapat juga opsi untuk memilih baris untuk ditampilkan di dalam tabel ini.



Gambar 3.7 Wireframe 3

4. Wireframe Halaman Admin (Access Control)

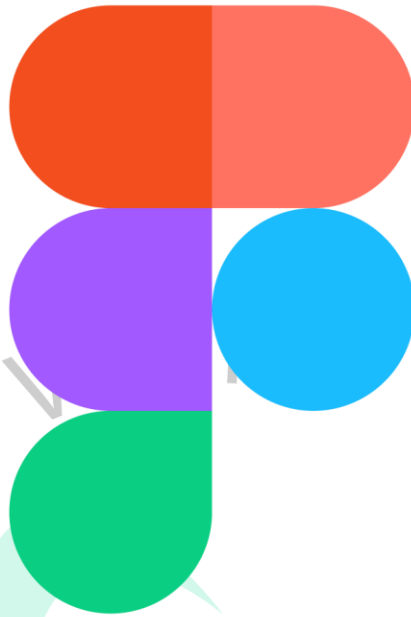
Pada wireframe Access Control akan menampilkan halaman untuk admin berupa riwayat permintaan akses yang nantinya akan disetujui oleh admin atau tidak disetujui. Riwayat tersebut akan muncul pada tabel dan admin bisa melihat riwayat tersebut. Fitur search dan opsi menampilkan baris dalam tabel juga disertakan dalam wireframe ini. Nantinya ada beberapa field di dalam tabel tersebut.



Gambar 3.8 Wireframe 4

3.2.4 Perancangan Desain Mockup dan Prototyping

Tahap ini merupakan desain untuk menjadi gambaran bagaimana implementasi ke depannya. Dari hasil analisis dan kebutuhan-kebutuhan yang sudah dikumpulkan akan diterjemahkan ke visual yaitu desain *mockup* dan prototipe. *Mockup* dan prototipe dapat memberikan gambaran yang lebih detail terkait tampilan visual dan interaksi pada pembuatan modul request WiFi. Pemilihan font, warna dan elemen desain lainnya sesuai dengan referensi yang ada. Praktikan pada saat mendesain memakai tool yang bernama Figma. Dengan memakai Figma, Praktikan bisa membuat mockup dan prototype untuk modul request Wifi.



Gambar 3.9 Logo Figma
(sumber: iconfinder.com)

Dalam mendesain UI/UX modul request WiFi, Praktikan memilih menggunakan jenis font *Inter* yang merupakan bagian dari *font sans serif* untuk semua halaman. Jenis huruf *sans serif* dianggap lebih modern daripada jenis huruf serif. Ciri khas dari jenis huruf ini tidak memiliki goresan dan hal itu yang membedakan dari jenis huruf serif. Arti *sans* ini adalah diambil dari bahasa Perancis yaitu “tanpa”. Jenis huruf ini sering digunakan untuk menandakan sesuatu yang bersih, minimalis, ramah, atau modern. Dalam penggunaan ketebalan font, Praktikan memilih beberapa variasi dari font *Inter*, yaitu *regular*, *medium*, *semi bold*, dan *bold*. Menurut (BuildWithAngga, 2024) terdapat alasan kenapa menggunakan font *Inter* dalam desain modul ini. Berikut alasannya:

1. Keterbacaan yang Tinggi

Font ini dirancang supaya pengguna mudah membaca. Desain teksnya sangat proporsional dan jelas yang membuat mudah dibaca. Dalam kondisi pencahayaan yang kurang dan ukuran teks yang kecil,

pengguna dapat membacanya dengan baik. Hal ini sangat diperlukan untuk keperluan akses yang cepat dan akurat untuk informasi.

2. Desainnya yang Bersih dan Modern

Font ini sangat cocok untuk desain yang modern dan bersih. Proporsinya yang seimbang dan detail membuat penampilan desain akan jelas dan baik.

3. Keserbagunaan dalam Berbagai Gaya Desain

Font ini memiliki keserbagunaan yang tinggi dalam penerapan gaya desain karena minimalis. Hal tersebut dapat menciptakan tampilan UI/UX yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan.



Gambar 3.10 Inter (sumber: dafontfree.io/inter-font-family/)

Penggunaan warna yang tepat membuat desain yang dibuat dapat menjadi desain yang bagus dan menarik. Warna menjadi salah satu elemen penting terhadap desain UI/UX. Dalam pengerjaan desain modul request WiFi, Praktikan mengikuti referensi yang ada. Referensi tersebut sudah mencakup pemilihan warna agar sesuai. Di Figma terdapat button untuk membuat custom warna dan select warna. Ketika button itu diarahkan ke referensi desain, maka otomatis sistem akan memunculkan kode warna yang sesuai dengan desain referensi.



Gambar 3.11 Tool Select Color Figma

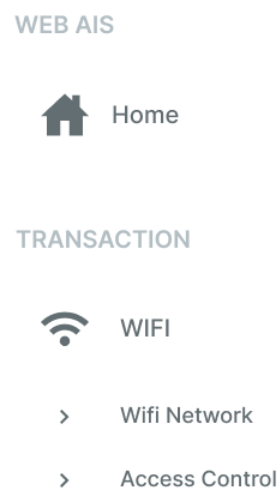
Untuk keseluruhan background pada empat halaman, warna yang terkait adalah warna berkode (#F6F6F6). Warna tersebut mengikuti referensi yang ada. Warna tersebut juga membuat nyaman mata untuk dilihat. Warna tersebut cocok untuk background halaman karena bersifat netral dan memiliki kesan modern.

Untuk warna yang terdapat di *header* mempunyai warna yang unik. Warna itu berkode (#00314C). Warna tersebut merupakan warna dari identitas perusahaan PT ALTRAK 1978 karena warna tersebut juga dipakai di logo perusahaan tersebut. Untuk logo, warna yang dipakai adalah warna putih (#FFFFFF). Warna putih dapat membuat logo menjadi terlihat jelas.



Gambar 3.12 Desain Header

Untuk warna pada bagian *sidebar*, mayoritas memakai warna putih. Untuk tulisan atau *font* memakai warna abu-abu atau berkode (#636E72).



Gambar 3.13 Desain Sidebar

Berikut adalah hasil dari mockup yang sudah dibuat:

1. Halaman Menu Request Wifi

WEB AIS

AL78
ALTRAK 1978

Change Password

Home

TRANSACTION

WIFI

Request

List

Request Wifi

Location

Select your location...

SSID / WIFI Name

Select SSID/WIFI Name...

Employee

Date Range

2024-10-21 - 2024-10-27

Phone No

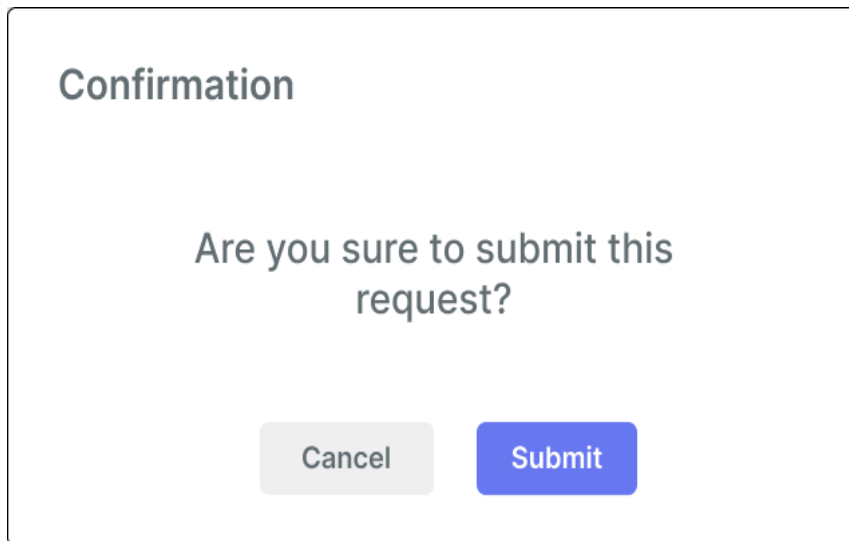
Email

Reason

Submit

© 2024 PT ALTRAK 1978 ALL RIGHTS RESERVED

Gambar 3.14 (A) Mockup Halaman Request

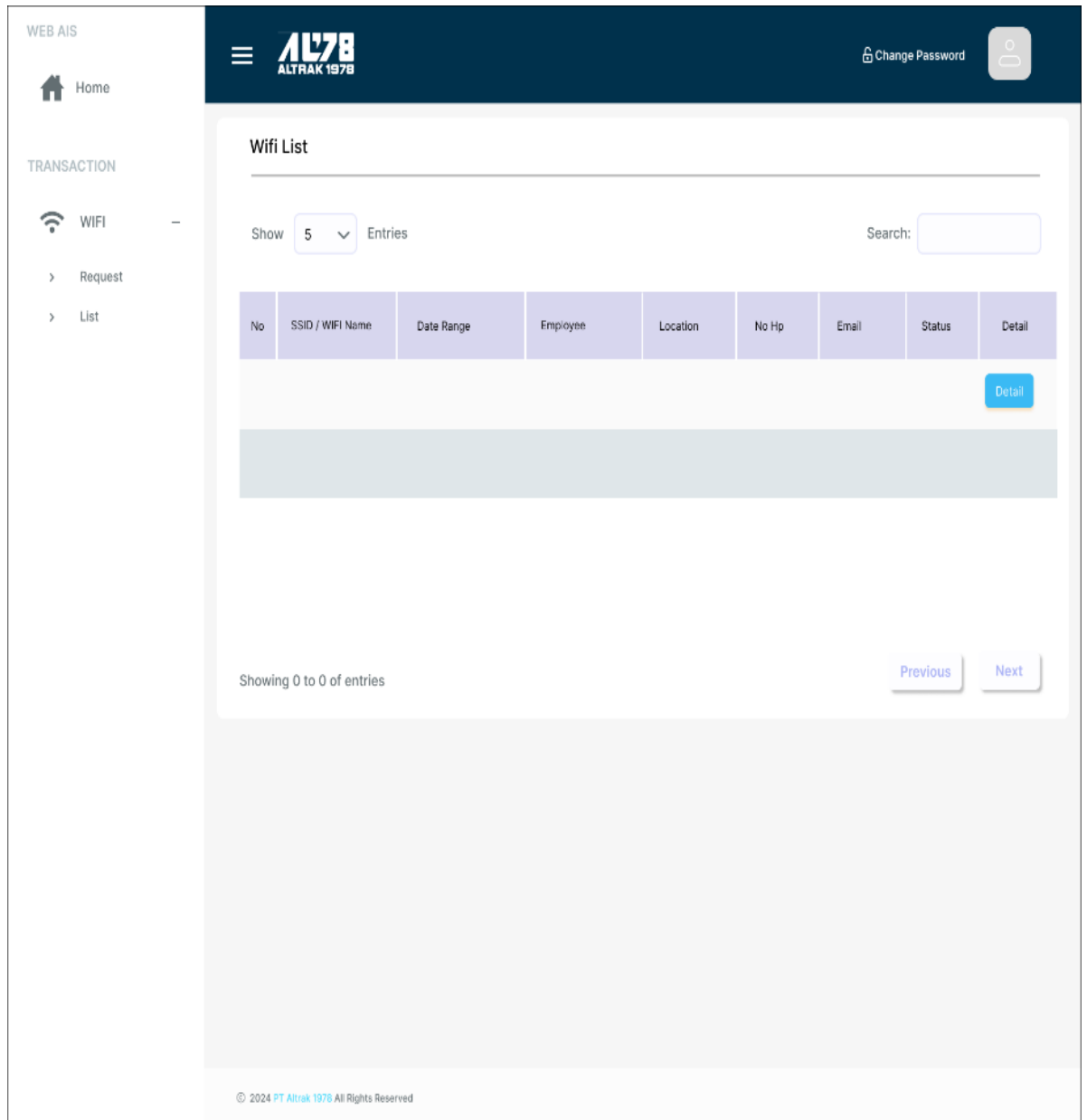


Gambar 3.14 (B) Mockup Confirmation

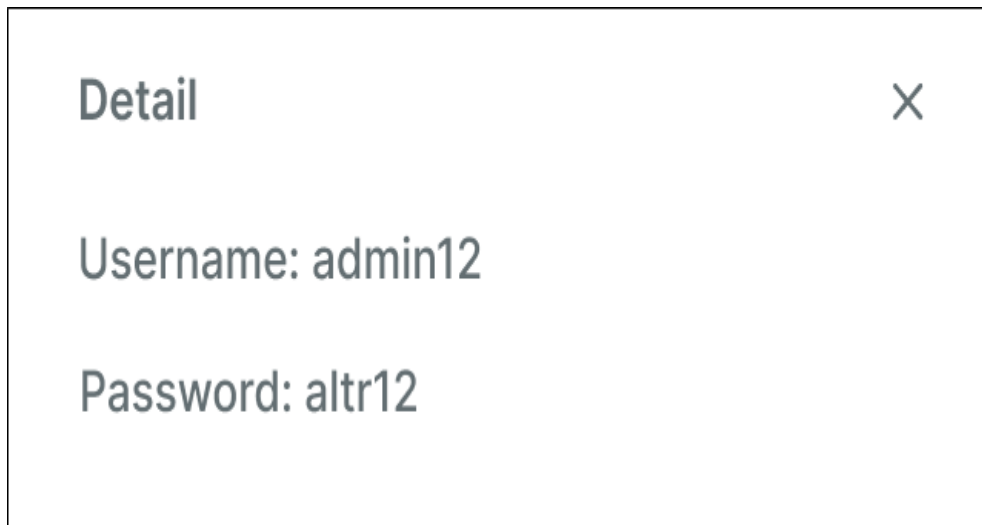
Berikut penjelasan dari gambar 3.11 A dan B (mockup halaman request dan mockup confirmation):

- A. Halaman *request* adalah halaman untuk user yang ingin meminta akses WiFi (username dan password). Dalam form terdapat input untuk mengisi data-data terkait. Data-data tersebut digunakan untuk mengetahui posisi WiFi berada karena perusahaan PT. ALTRAK 1978 memiliki cabang yang tersebar di Indonesia. Ketika memilih *location* user berada maka akan otomatis membatasi pilihan SSID atau WiFi name berada. Dalam form tersebut terdapat input *location, SSID/WIFI Name, Employee, Date Range, Email, No HP, dan Reason*.
- B. Komponen pendukung yang terkait adalah *confirmation prompt* ketika mengklik button *submit*. *confirmation prompt* tersebut berguna supaya mengkonfirmasi user apakah ingin request atau tidak. Dan juga menghindarkan kesengajaan user ketika mengklik dan ingin diubah kembali. Adanya modal tersebut menjadi suatu landasan dalam desain UI/UX untuk memperhatikan user terkait umpan balik.

2. Halaman Menu List Wifi



Gambar 3.15 (A) Mockup Halaman List



Gambar 3.15 (B) Mockup Detail

Berikut penjelasan dari gambar 3.12 A dan B (mockup halaman list dan mockup detail):

- A. Halaman List adalah halaman yang diperuntukan user khususnya yang bisa mengakses Altrak Information System untuk melihat riwayat dari permintaan akses WiFi. Halaman ini menampilkan data yang telah diinput pada form request. User juga bisa melihat status apakah masih diproses atau ditolak. Dalam tabel list, juga akan menampilkan detail dari username dan atau password ketika permintaan diterima. Terdapat button detail di ujung kanan yang bisa menampilkan modal detail
- B. Dalam modal tersebut akan menampilkan username dan atau password yang user request sesuai WiFi pada wilayahnya. Setiap cabang atau lokasi memiliki nama WiFi atau SSID nya masing-masing. Oleh karena itu, username dan atau password yang dikasih akan sesuai dengan lokasi cabang dan user berada.

3. Halaman Admin Wifi Network

WEB AIS

AL78
ALTRAK 1978

Change Password

Home

TRANSACTION

WIFI

Wifi Network

Access Control

Wifi Network

Show 5 Entries Search:

Add Network

No	SSID / WIFI Name	Type	Username	Password	Location	Status	Detail
----	------------------	------	----------	----------	----------	--------	--------

Showing 0 to 0 of entries

Previous Next

© 2024 PT Altrak 1978 All Rights Reserved

Gambar 3.16 (A) Halaman Admin WiFi Network

Add Network ×

Type

Location

SSID / Wifi Name

Username

Password

Status

Gambar 3.16 (B) Modal Add Network

Edit Network ×

Type

Location

SSID / Wifi Name

Username

Password

Status

Gambar 3.16 (C) Modal Edit Network

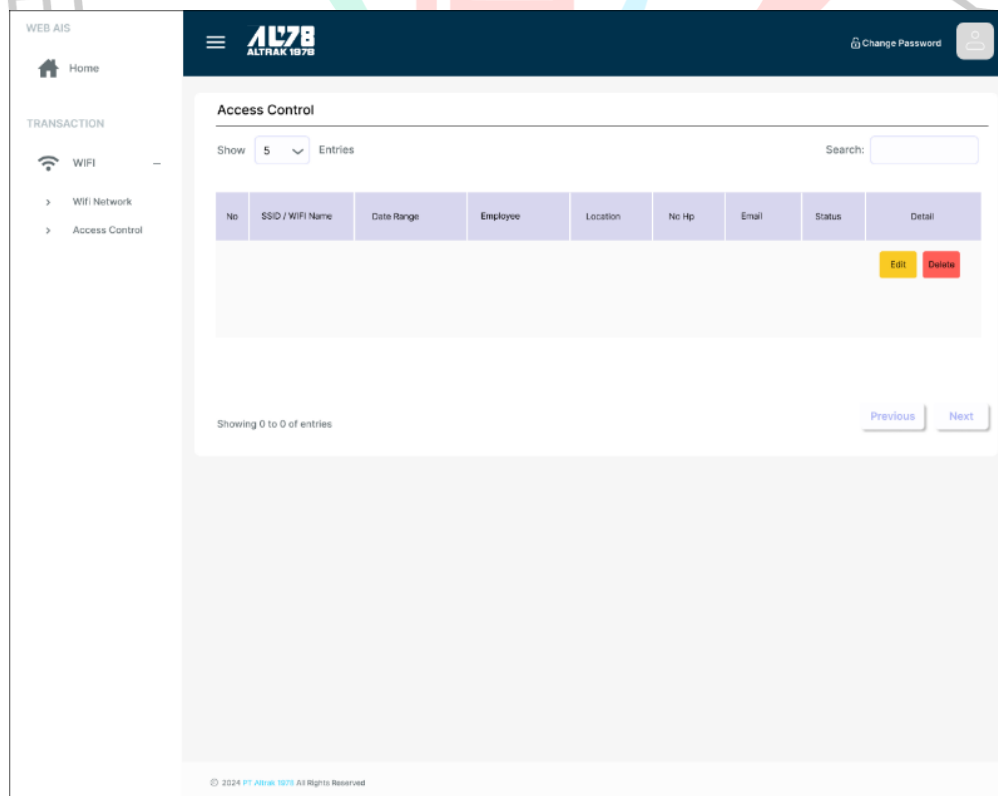
Berikut penjelasan dari gambar 3.13 A, B dan C (mockup halaman admin WiFi Network, modal Add Network, dan modal Edit Network):

- A. Halaman Admin WiFi Network adalah halaman untuk admin yang digunakan untuk memperlihatkan konfigurasi WiFi yang sudah terdapat

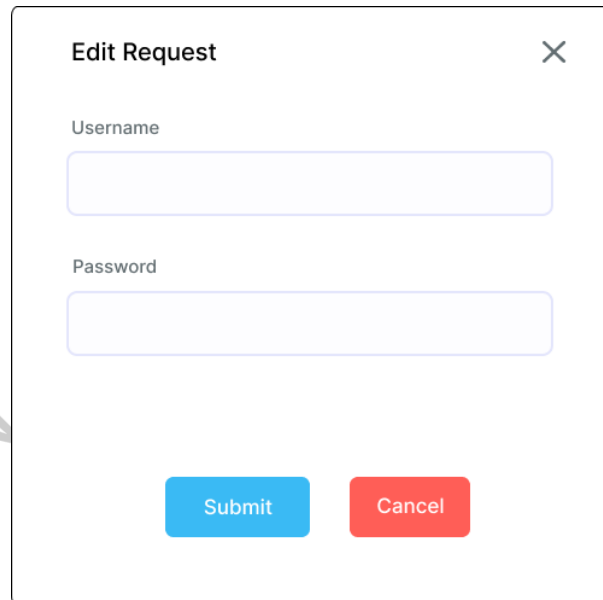
akses. Halaman ini terdapat tombol atau *button* yang bisa menambah WiFi dan untuk mengedit suatu konfigurasi WiFi. Dalam halaman tersebut juga terdapat fitur *search* yang berguna untuk mencari *SSID* yang diperlukan. Fitur ini sangat berguna jika banyaknya *SSID* di dalam tabel tersebut.

- B. Modal Add Network merupakan modal yang muncul ketika mengklik button Add Network. Modal ini berisi input yang terdiri dari *type*, *location*, *SSID/WiFi Name*, *username*, *password*, dan *status*. Dalam modal tersebut, terdapat input *type* karena di perusahaan PT. ALTRAK 1978, terdapat jenis WiFi yang berbeda-beda. Jenis WiFi yang ada seperti WiFi yang diarahkan ke website lalu meminta *username* dan *password* dan jenis WiFi yang hanya meminta *password* saja.
- C. Modal Edit Network sama seperti modal Add Network dalam konteks inputannya. Modal ini berguna untuk mengedit suatu perubahan yang ada. Jika ada konfigurasi WiFi di suatu wilayah sudah berubah, maka modal tersebut bisa digunakan untuk mengubah konfigurasi WiFi tersebut.

4. Halaman Admin Access Control

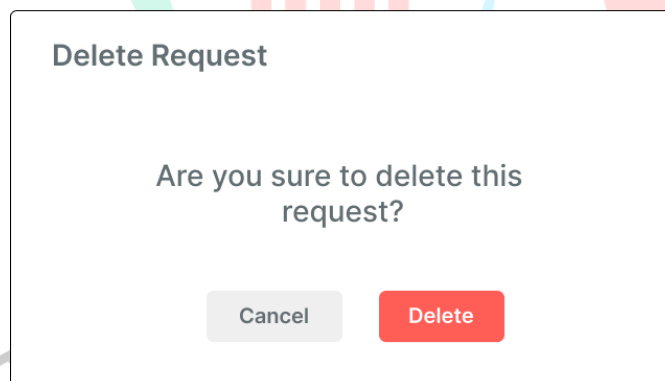


Gambar 3.17 (A) Halaman Admin Access Control



The image shows a modal window titled "Edit Request" with a close button (X) in the top right corner. It contains two input fields: "Username" and "Password". Below the input fields are two buttons: a blue "Submit" button and a red "Cancel" button.

Gambar 3.17 (B) Modal Edit Request



The image shows a modal window titled "Delete Request". It contains a confirmation message: "Are you sure to delete this request?". Below the message are two buttons: a grey "Cancel" button and a red "Delete" button.

Gambar 3.17 (C) Modal Alert Delete Request

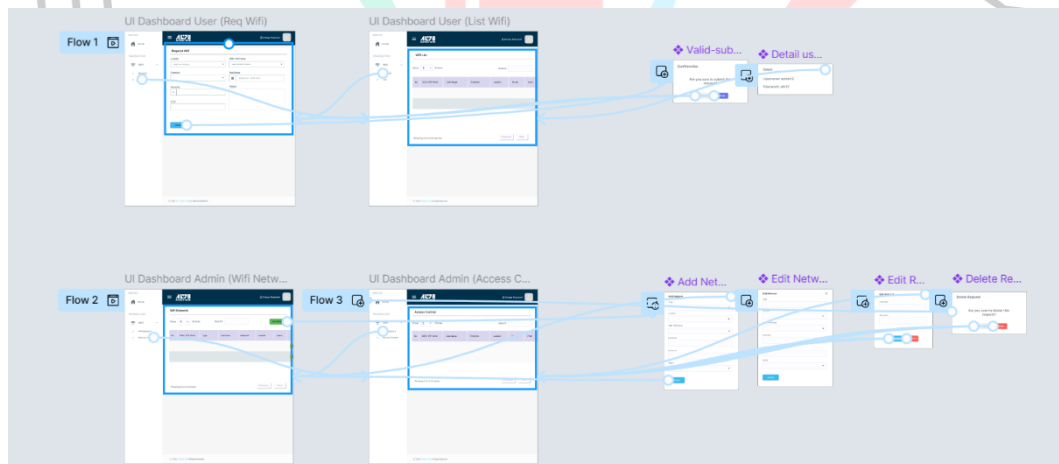
Berikut penjelasan dari gambar 3.14 A, B dan C (mockup halaman admin Access Control, modal Edit Request, dan modal Delete Request):

- A. Halaman Access Control merupakan halaman yang berisi tabel dari request-an user dalam konteks permintaan WiFi. Halaman ini yang menjadi halaman untuk pemberian akses kepada user. Terdapat berbagai field di dalam tabel seperti SSID/WiFi Name, *date range*, *employee*, *location*, *no*

hp, email, status, dan detail. Dalam tabel tersebut juga terdapat button seperti button edit dan button delete. Ketika mengklik button tersebut maka akan muncul modal masing-masing.

- B. Modal Edit Request merupakan modal yang muncul ketika admin mengklik tombol tersebut. Tujuan adanya modal ini untuk menampilkan inputan yang terdiri dari username dan password. Dari request-an user, modal ini untuk menambah username dan atau password sesuai konfigurasi WiFi yang ada pada menu WiFi Network. Ketika sudah disubmit, otomatis status dalam request-an akan berubah menjadi disetujui. Admin dapat menyesuaikan dari konfigurasi WiFi apakah hanya ditambahkan passwordnya saja atau dua-duanya.
- C. Modal Delete Request merupakan modal yang berisi konfirmasi untuk menghapus permintaan dari user. Jika admin ingin menghapus permintaan tersebut, maka otomatis status dari permintaan akan berubah menjadi ditolak.

Berikut adalah hasil dari prototyping dengan menggunakan Figma:



Gambar 3.18 Prototyping dengan Figma

Dengan adanya prototyping, Praktikan dapat memperlihatkan hasil prototype kepada pembimbing atau mentor. Lalu juga alur menjadi jelas jika ada prototype. Alur tersebut menjelaskan mengenai apa yang akan muncul jika

mengklik komponen yang ada. Prototype ini akan diperlihatkan kemudian mentor akan memberikan saran apa saja yang harus ditambahkan atau dikurangi.

Alur penggunaan untuk user adalah user memasuki halaman dashboard lalu memilih menu MyRequest, jika sudah masuk maka user bisa memilih menu WiFi yang terdapat pilihan Request dan List. Jika memilih Request, terdapat konten form untuk permintaan akses WiFi dan ketika mengklik submit maka muncul modal konfirmasi. Jika memilih List, konten tabel dari riwayat permintaan akan ditampilkan.

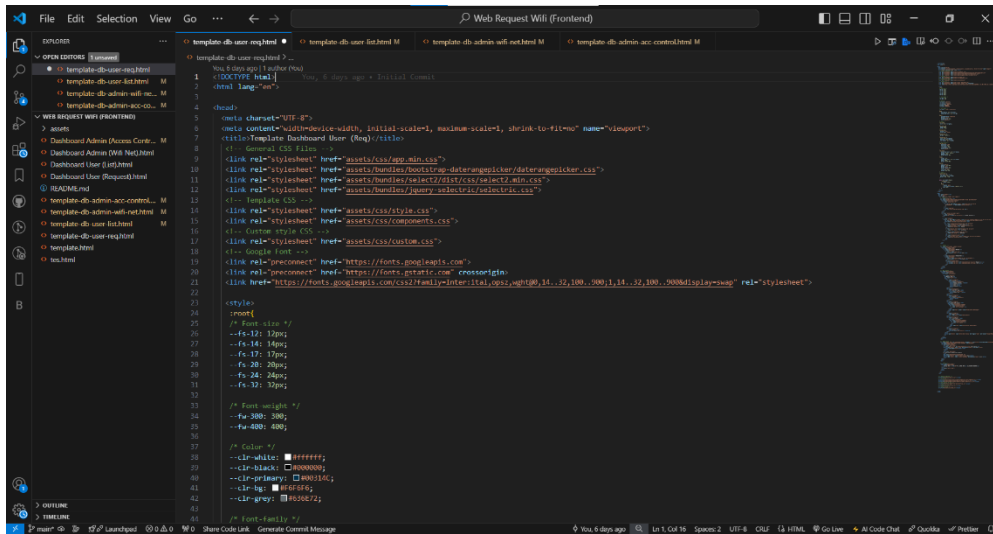
Alur penggunaan untuk admin adalah admin memasuki halaman dashboard, kemudian memilih MyRequest. Admin dapat memilih menu WiFi yang terdiri dari WiFi Network dan Access Network. Halaman WiFi Network dapat menampilkan tabel dari konfigurasi WiFi. Lalu juga dapat menambahkan konfigurasi dengan mengklik Add Network dan akan tampil modal khusus. Untuk mengedit juga bisa ketika mengklik tombol edit dan akan tampil modal khusus.

3.2.5 Implementasi

Langkah selanjutnya setelah mendesain *wireframe* dan *mockup* adalah tahap implementasi. Dalam tahap ini, Praktikan menggunakan tool Visual Studio Code untuk coding.

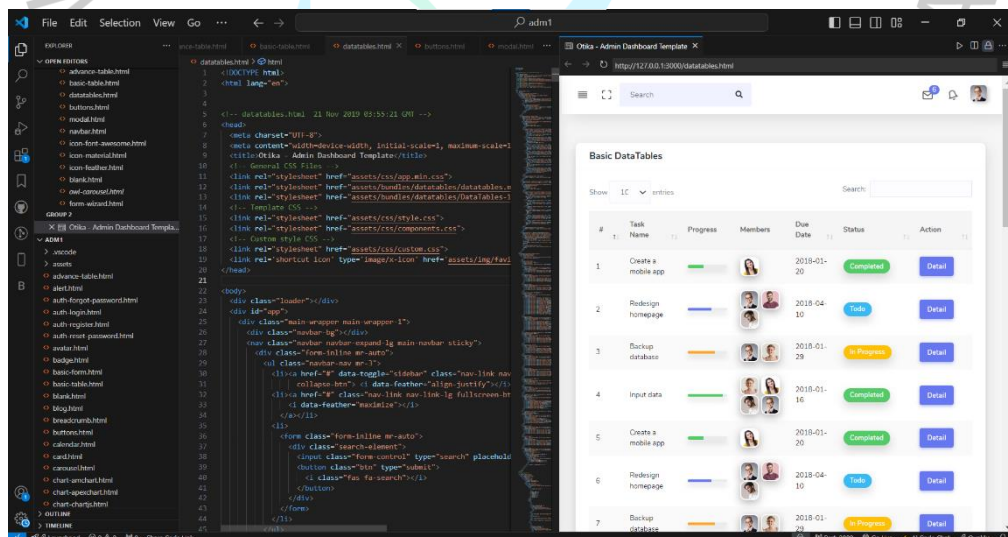


Gambar 3.19 Logo Visual Studio Code



Gambar 3.20 Penggunaan Visual Studio Code

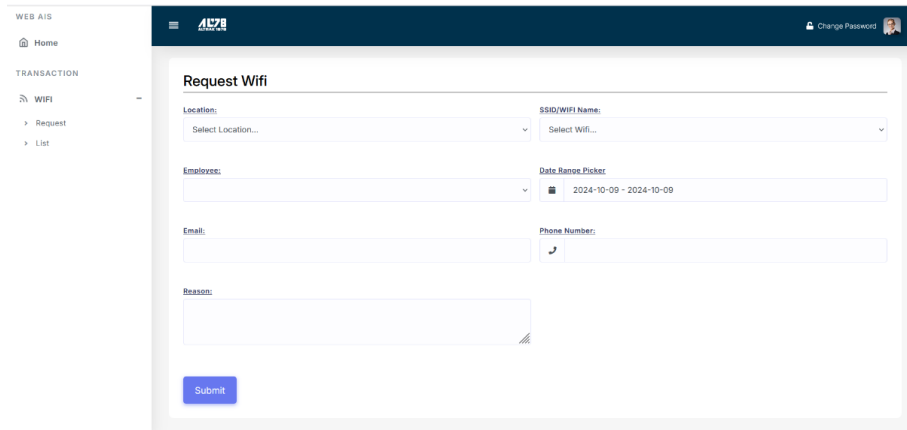
● Pada proses coding atau implementasi, Praktikan menggunakan HTML, CSS (Bootstrap), dan Javascript dalam pembuatan modul Request WiFi. Praktikan diberikan template dashboard oleh mentor supaya implementasi bisa sesuai dengan yang ada. Tugas Praktikan membuat suatu komponen sesuai dengan template yang diberikan.



Gambar 3.21 Template

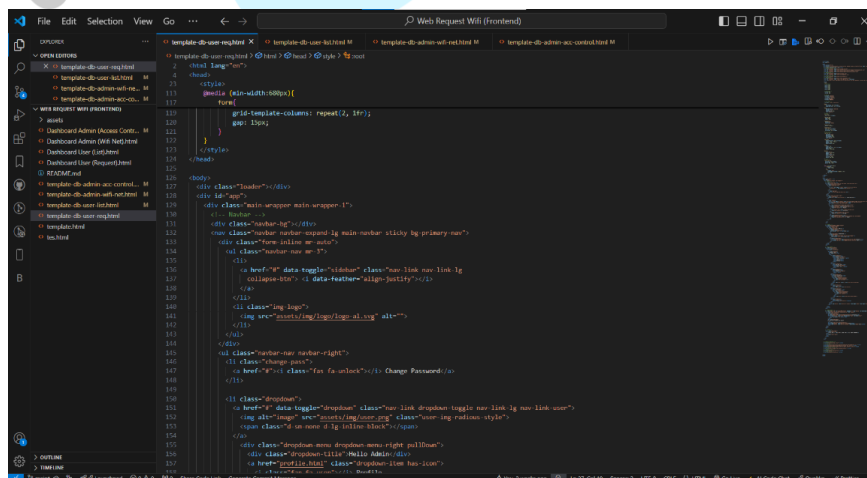
Berikut merupakan hasil dari implementasi dari sisi Frontend modul Request WiFi untuk user dan admin:

1. Implementasi Halaman Request WiFi



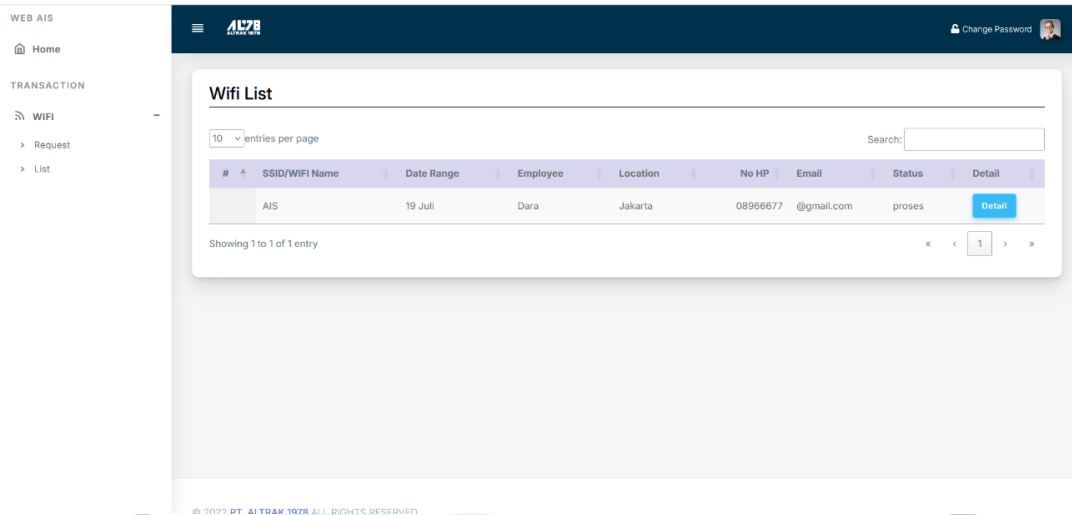
Gambar 3.22(A) Output Implementasi Halaman Request WiFi

Dari gambar tersebut, terdapat navbar dan sidebar yang mirip dengan desain di aplikasi AIS. Praktikan diminta untuk membuat navbar dan sidebar yang sama supaya bisa menyesuaikan dengan website Altrak Information System. Dalam kontennya terdapat form yang berisi inputan untuk memasukkan data-data terkait. Setelah selesai mengisi, user atau pengguna bisa menekan tombol submit dan akan muncul modal confirmation supaya user yakin akan submitnya.



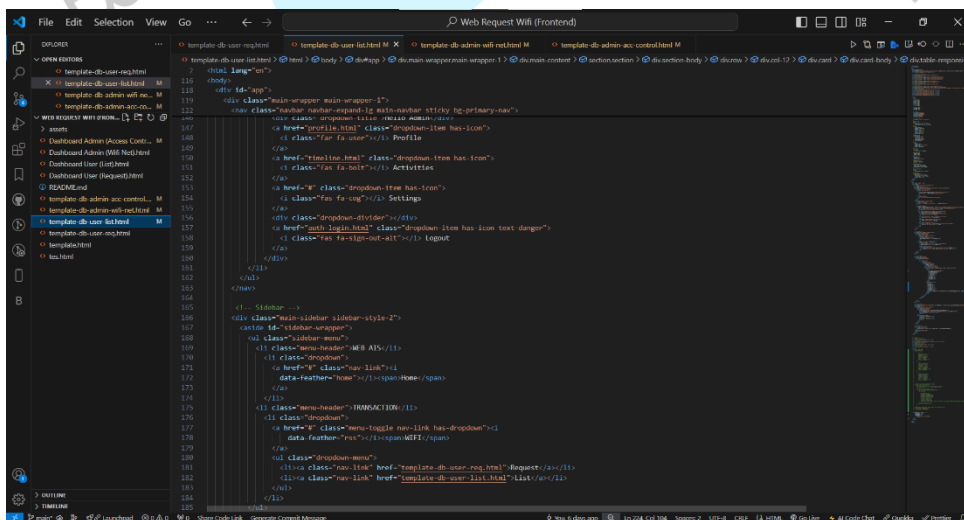
Gambar 3.22(B) Implementasi Halaman Request WiFi

2. Implementasi Halaman List



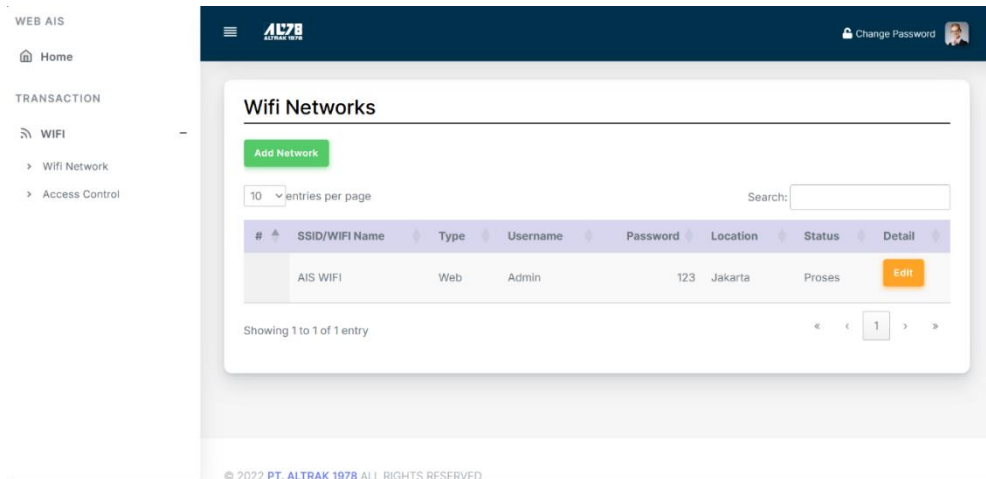
Gambar 3.23 (A) Output Implementasi Halaman List

Pada gambar tersebut, hal yang membedakan dari halaman request WiFi adalah pada bagian kontennya. Halaman List memiliki tabel yang memperlihatkan riwayat user atau pengguna dalam melakukan permintaan akses WiFi. Dalam tabel tersebut terdapat field yang terdiri dari SSID/ WiFi Name, Date Range, Employee, Location, No HP, Email, Status, dan Detail. Pada bagian detail terdapat tombol untuk melihat akses berupa username dan atau password. User juga bisa memakai fitur search untuk mencari data yang relevan.



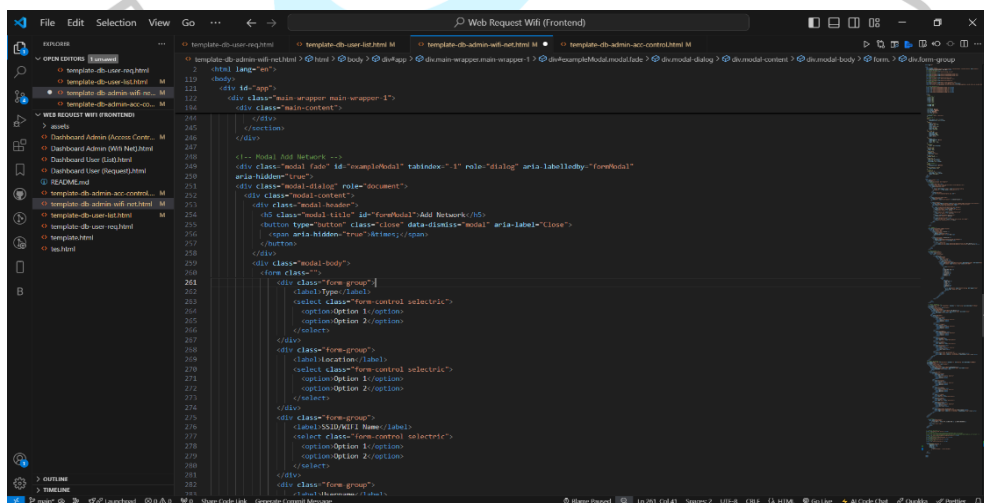
Gambar 3.23 (B) Implementasi Halaman List

3. Implementasi Halaman Admin WiFi Network



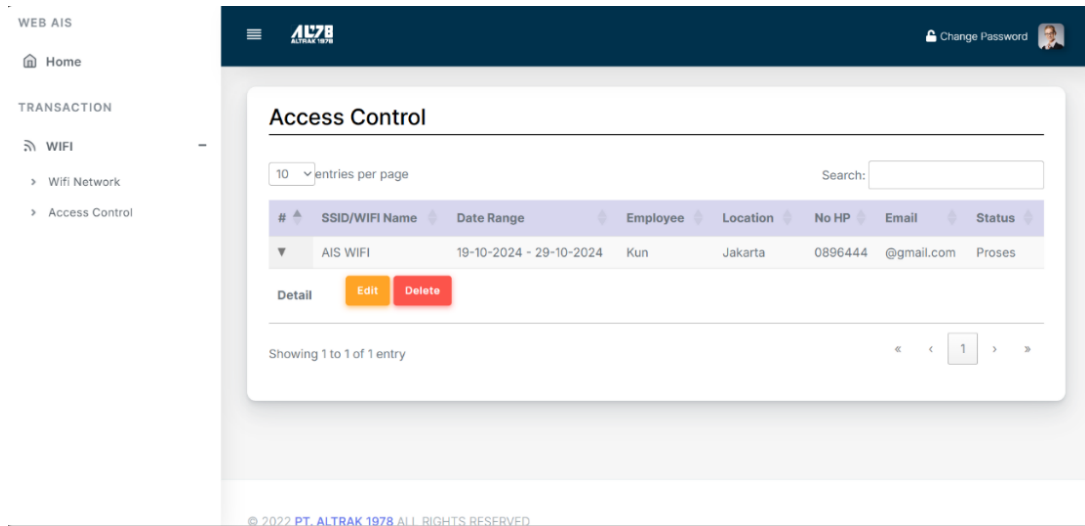
Gambar 3.24 (A) Output Implementasi Halaman WiFi Network

• Pada gambar tersebut terdapat tabel yang menjadi konten utamanya. Terdapat juga dua tombol yang menjadi tombol penting dalam mengelola akses WiFi. Tombol yang pertama adalah tombol add network. Tombol ini akan menampilkan sebuah modal untuk menambah konfigurasi WiFi. Konfigurasi yang sudah ditambah akan tampil pada tabel. Lalu ada tombol edit yang berada dalam field detail. Tombol tersebut berguna untuk mengedit konfigurasi jika sewaktu-waktu ada perubahan.



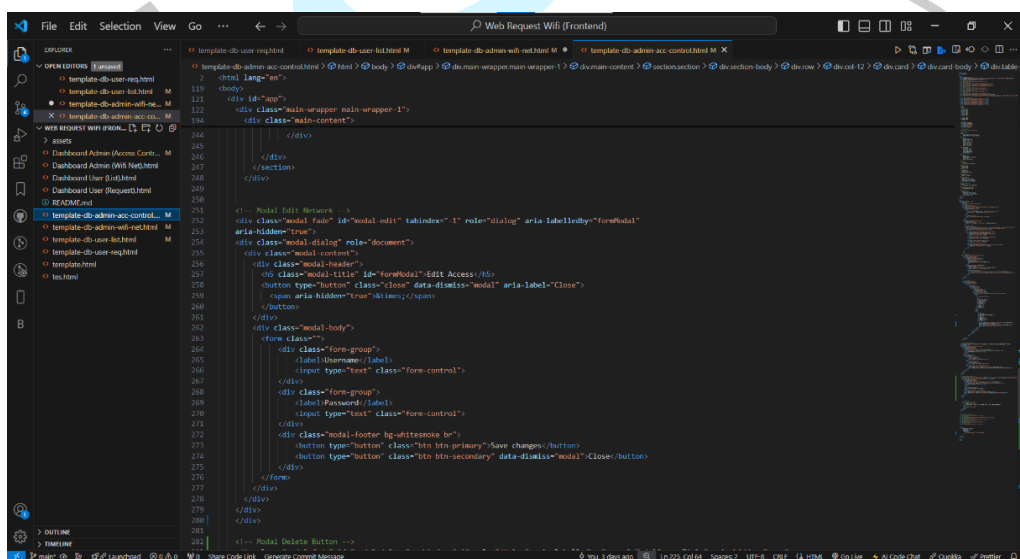
Gambar 3.24 (B) Implementasi Halaman Admin WiFi Network

4. Implementasi Halaman Admin Access Control



Gambar 3.25 (A) Output Implementasi Halaman Access Control

Pada gambar tersebut memiliki tabel yang berisi riwayat dari permintaan akses WiFi. Tabel tersebut bisa menampilkan riwayat permintaan WiFi dari user atau pengguna dan sebagai admin bisa memberi akses. Akses yang diberikan berupa username dan atau password. Untuk memberi akses, maka admin menekan tombol edit dan akan menampilkan modal untuk mengisi akses. Lalu juga ada tombol untuk menghapus riwayat permintaan.



Gambar 3.25 (B) Implementasi Halaman Access Control

3.2.6 Evaluasi

Dalam mendesain UI/UX dan memprogram Frontend modul Request Wifi, Praktikan melakukan evaluasi dengan mentor agar berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan melakukan evaluasi dan menerima feedback dari mentor jika ada perbaikan. Dalam konteks membuat desain, praktikan membuat prototyping agar mentor bisa memahami alurnya dan setelah itu mentor memberikan saran atau feedback. Dalam pelaksanaan evaluasi dilakukan pada sore hari karena mentor memiliki waktu luang di hari sore.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam melaksanakan kerja profesi di PT ALTRAK 1978, ada beberapa hambatan ketika Praktikan melakukan tugas yang diberikan. Berikut adalah beberapa kendala yang muncul selama tugas kerja profesi:

1. Kendala komunikasi ketika ingin melakukan *feedback* karena mentor atau karyawan disana mengurus pekerjaan masing-masing sehingga mencari waktu yang tepat untuk melakukan *feedback*.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, ada langkah yang dapat diambil oleh Praktikan dalam menghadapi kendala untuk mencapai hal yang ingin dicapai dan menyelesaikan tugas, yaitu:

1. Optimalkan Komunikasi
Melakukan *feedback* ketika jam sudah mendekati sore karena mentor memiliki waktu luang saat jam-jam sore.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Berikut adalah pembelajaran yang didapat oleh Praktikan ketika melakukan kerja profesi di PT ALTRAK 1978:

1. Penerapan Ilmu saat Kerja Profesi

Dalam melakukan kerja profesi, Praktikan menerapkan ilmu yang sudah didapat dan dipelajari dari bangku kuliah saat pelaksanaan kerja profesi. Dari sanalah kemampuan diuji dan dipraktekan secara nyata. Ilmu yang bersifat teori yang didapat dan diimplementasikan ke dalam kegiatan kerja profesi.

2. Mendapatkan Pengalaman yang Sesuai Dengan Dunia Kerja

Kerja profesi menjadi tujuan dari mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya untuk mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja. Pengalaman yang didapat Praktikan merupakan modal berharga dalam menghadapi dunia kerja ke depannya. Pengalaman itu menjadi motivasi agar skill dan keterampilan meningkat agar bersaing di dunia kerja.

3. Belajar Dalam Slicing Desain Ke Code

Praktikan dalam melakukan kegiatan kerja profesi melakukan hal yang berkaitan dengan slicing desain. Slicing desain ke code adalah membuat code atau program yang sesuai dengan tampilan desain UI/UX dengan memakai CSS Bootstrap. Implementasi harus semirip mungkin dengan desain referensi sehingga tidak hilang identitas dari tampilan website. Dalam hal ini, Praktikan mendapat pengalaman berharga dalam tugas ini.